

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MOTORIK KASAR  
ANAK KELOMPOKB MELALUI PERMAINAN BAKIAK  
DI TK AL-WASLIYAH  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**ZUBAIDAH  
NIM: 1911070097**



**UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
BANDA ACEH  
2022**

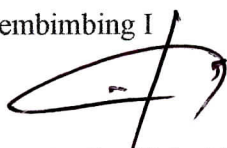
**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYAMENINGKATKAN KETERAMPILANMOTORIK KASAR  
ANAKKELOMPOKB MELALUI PERMAINAN BAKIAK DI  
TK AL-WASLIYAH BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

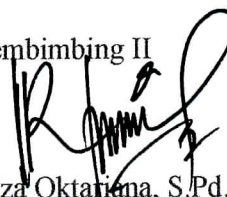
Banda Aceh, 22 Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I M.Pd  
NIDN. 1312049101

Pembimbing II



Riza Oktariana, S.Pd.M.Pd  
NIDN. 1306108501

Menyetujui  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd.M.Pd  
NIDN. 1306108501

Mengetahui  
Dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan  
Universitas bina bangsa getsempena



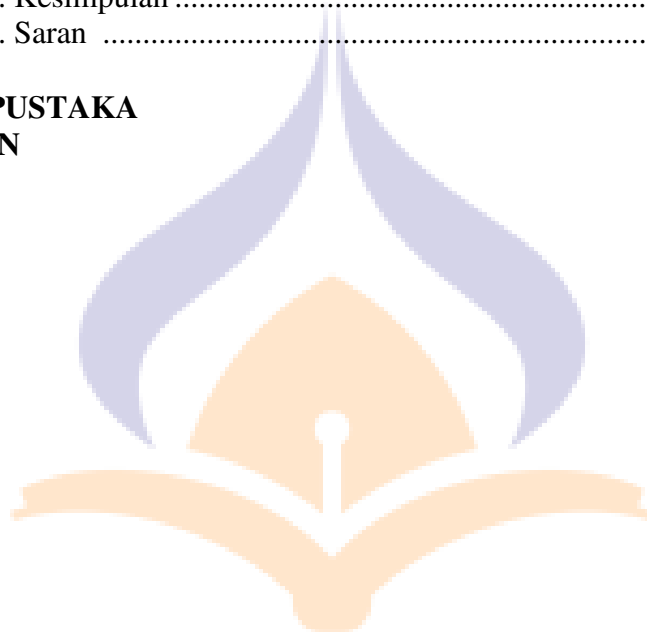
Dr. Mardhatillah, S.Pd.I M.Pd  
NIDN. 1312049101

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Pendidikan anak usia dini.....	7
2.1.1 Pengertian anak usia dini .....	7
2.1.2 Tumbuh kembang anak usia dini.....	8
2.1.3 Karakteristik pendidikan anak usia dini .....	9
2.1.4 Tujuan pendidikan anak usia dini .....	9
2.1.5 Prinsip pendidikan anak usia dini .....	10
2.1.6 Prinsip perkembangan anak usia dini .....	12
2.2.1 Pengertian Keterampilan Motorik.....	13
2.2.2 Motorik Kasar Anak Usia Dini .....	16
2.2.3 Tahap Perkembangan Motorik Kasar .....	19
2.2.4 Tujuan Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar .....	21
2.3. Permainan Bakiak .....	23
2.3.1 Pengertian Bakiak .....	25
2.3.2 Permainan Bakiak .....	25
2.3.2 Hubungan Antara Metode Permainan Bakiak Dengan Motorik Kasar.....	27
2.4. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1 Metode Penelitian .....	30
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	32
3.3 Subjek Penelitian .....	32
3.4 Prosedur Penelitian .....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.7 Analisis Data .....	40
3.8 Instrumen Penelitian .....	41
3.9 Kriteria Keberhasilan .....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	49
4.1.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	49
4.1.2. Deskripsi pra siklus .....	49
4.1.3.Deskripsi siklus 1.....	51
4.1.4.Deskripsi siklus 2.....	58
4.2. Pembahasan.....	63
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	 <b>66</b>
5.1. Kesimpulan .....	66
5.2. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah jenjang pendidikan sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun atau 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberi kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksprimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak (Rudiyanto, 2016).

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009). Tujuan pendidikan anak usia dini dari aspek perkembangan fisik motorik kasar dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik

Indonesia No. 58 Tahun 2009, usia anak 5-6 tahun adalah dapat melakukan permainan fisik dengan aturan.

Ada berbagai kemampuan yang harus distimulasi pada anak sejak usia dini, termasuklah kemampuan motorik kasarnya. Aisyah (dalam modul UT, 2012:4-11) mengemukakan bahwa aktifitas gerak motorik didefinisikan sebagai perintah pada kemahiran keterampilan motorik yang memperlihatkan kemajuan dalam kemampuan untuk menggerakkan secara sengaja dan tepat. Gardner (Anita, 2011:10) mengemukakan pada hakekatnya setiap anak adalah anak cerdas. Gardner mengemukakan kecerdasan dalam beberapa dimensi salah satunya adalah kecerdasan gerak tubuh (kinestesis) berkaitan dengan keterampilan dan persepsi dalam bidang mengolah dan mengendalikan anggota tubuh.

Perkembangan fisik/motorik kasar merupakan hal yang sangat penting, khususnya anak usia dini 5-6 tahun, perkembangan pada anak usia dini perlu adanya bimbingan dari guru. Seringkali perkembangan anak usia dini diabaikan, hal ini dikarenakan belum pahamnya mereka bahwa perkembangan motorik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia dini. Menurut Piaget (jurnal UPI) pada masa kanak-kanak perkembangan motorik berkembang sejalan dengan perkembangan kognitifnya.

Seorang guru pasti mengharapkan kepada anak didiknya adalah aspek-aspek perkembangannya semakin hari semakin meningkat terutama aspek perkembangan motorik kasarnya. Untuk meningkatkan aspek perkembangan fisik/motorik kasar anak, maka guru akan berusaha memperbaiki pembelajaran dengan cara bermain. Bermain dapat terlihat pada saat anak melakukan aktifitas

sehari-harinya, sehingga dapat dikatakan bahwa anak yang sehat selalu mempunyai dorongan untuk bermain, sedangkan anak yang tidak bermain biasanya dalam keadaan badan yang sakit. Melalui bermain, anak baik secara kelompok maupun sendiri akan mengalami kesenangan yang selalu memberikan kepuasan (Yuliarni dkk, 2014).

Setiap daerah di Indonesia memiliki nama permainan yang berbeda-beda, tetapi cara memainkannya hampir sama. Selain itu, permainan tradisional sangat murah dan sederhana, biasanya menggunakan alat-alat sederhana dari lingkungan sekitar yang mudah didapat atau tanpa menggunakan alat kita sudah bisa memainkannya. Salah satu permainan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak adalah permainan tradisional bakiak. Bakiak adalah permainan tradisional yang memiliki unsur keterampilan fisik, kecepatan berfikir serta implementasinya terhadap nilai sosial dan budaya (Alawiyah, 2014).

Bakiak merupakan salah satu permainan tradisional dengan menggunakan sandal, permainan ini muncul pada saat dinasti Cina dan sampai berkembang ke negara Asia. Permainan bakiak ini menggunakan sandal yang mengandung unsur nilai kebudayaan yang dapat positif pada aspek perkembangan anak dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sandal tersebut dibuat dari kepingan kayu yang dihias menjadi indah. Bermain bakiak mengutamakan kekompakan dan kebersamaan antara para peserta. Para pemain harus berjalan secara kompak untuk menjaga keseimbangan agar tidak terjatuh. Pada bulan September

Berdasarkan hasil observasi di TK Al-Washliyah Banda Aceh Pada kelompok B dibulan September 2021 terdapat secara keseluruhan perkembangan fisik motorik kasar pada ada sudah mulai berkembang namun belum sesuai standar tingkat pencapaian yang diinginkan. Dari 12 orang anak terdapat 7 anak (58%) dengan kriteria BB, 2 anak (17%) dengan kriteria MB, 2 anak (17%) dengan kriteria BSH dan 1 anak (8%) dengan kriteria BSB. Hal tersebut dapat dilihat pada anak yang belum dapat mengangkat kaki dengan durasi waktu lima detik, kemudian beberapa anak terlihat sulit menjaga keseimbangan agar tidak jatuh ketika harus berdiri dengan satu kaki, terdapat pula anak yang tidak dapat berjalan pada garis lurus yang telah ditentukan oleh guru, anak juga masih terlihat sulit dalam melangkah/mengangkat kaki secara bersamaan sesuai arahan dari guru.

Berdasarkan hasil observasi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat meningkatkan kemampuan keterampilan fisik motorik anak dengan judul **“Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Permainan Bakiak di TK Al- Wasliyah Banda Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak

kelompok B di TK Al-Washliyah Banda Aceh melalui permainan bakiak di TK Al- Wasliyah Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Kelompok B Melalui Permainan Bakiak di TK Al- Wasliyah Banda Aceh

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam upaya meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan bakiak baik secara teoritis maupun praktis.

#### **a. Secara teoritis**

penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis bagi keilmuan khususnya untuk program studi pendidikan anak usia dini tentang keterampilan motorik kasar anak.

#### **b. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk:**

##### **1. Lembaga**

Dapat memanfaatkan penelitian ini dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak dengan menyediakan waktu dalam kegiatan pembelajaran serta media permainan tradisional bakiak agar menunjang kegiatan keterampilan motorik kasar anak.

## 2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pendidik anak usia dini yaitu guru, praktisi pendidikan, pembimbing, pengasuh dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan mengimplikasinya dalam mendidik anak usia dini.

## 3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana permainan tradisional bakiak dapat meningkatkan motorik kasar anak. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

